

- CREDIT RATINGS
- ACCOUNTS RECEIVABLE

A 122/04
Has
e

**EVALUASI STRUKTUR PENGENDALIAN INTERN ATAS
PENYALURAN KREDIT INVESTASI SEBAGAI UPAYA UNTUK
MEMINIMALISASI RESIKO KREDIT MACET PADA PT. BANK "X"
KANTOR PUSAT SURABAYA**

SKRIPSI

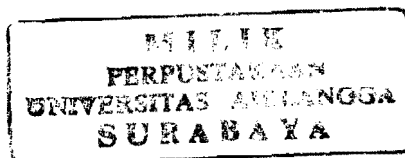
**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



Diajukan Oleh

ARIE CHRISTINA HARINI

No. Pokok : 049912739 E



**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

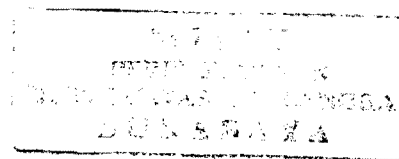
SURABAYA, 24-10-2022

BIMBINGAN SELESAI DAN SIAP DIUJI

DOSEN PEMBIMBING



Drs. HENDARJATNO, MSlAk



SKRIPSI

**EVALUASI STRUKTUR PENGENDALIAN INTERN ATAS PENYALURAN
KREDIT INVESTASI SEBAGAI UPAYA UNTUK MEMINIMALISASI
RESIKO KREDIT MACET PADA PT. BANK "X" KANTOR PUSAT
SURABAYA**

DIAJUKAN OLEH :

ARIE CHRISTINA HARINI

No. Pokok :049912739 E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

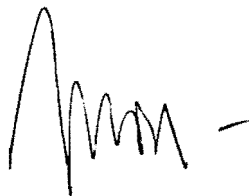
DOSEN PEMBIMBING,



Drs. HENDARJATNO, MSi.Ak

TANGGAL..... 9-11-2003

KETUA PROGRAM STUDI,



Drs. M. SUYUNUS, MAFIS.Ak

TANGGAL..... 9-12-'03

ABSTRAKSI

Bank selaku pelaksana lalu lintas pembayaran berarti bank menjadi pelaksana penyelesaian pembayaran transaksi komersial atau finansial dari pembayar ke penerima. Selaku pelaksana lalu lintas pembayaran, bank mempunyai peran sangat penting untuk mendorong kemajuan perdagangan dan globalisasi perekonomian karena pembayaran transaksi aman, praktis, dan ekonomis. Sebagai lembaga perantara, falsafah yang mendasari kegiatan usaha bank adalah kepercayaan masyarakat. Oleh karena itu, bank dituntut untuk selalu memperhatikan kepentingan masyarakat di samping kepentingan bank itu sendiri dalam mengembangkan usahanya. Disamping itu bank juga harus bermanfaat bagi pembangunan ekonomi nasional sesuai dengan fungsinya sebagai *agent of development* dalam rangka mewujudkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas.

Kredit menjadi sumber pendapatan dan keuntungan bank yang terbesar. Di samping itu kredit juga merupakan jenis kegiatan menanamkan dana yang sering menjadi penyebab utama bank menghadapi masalah besar. Oleh karena itu, tidak berlebihan apabila dikatakan bahwa stabilitas usaha bank sangat dipengaruhi oleh keberhasilan bank mengelola kredit. Faktor intern ekstern bank dan faktor debitur dapat menjadi penyebab terjadinya kredit bermasalah bahkan sampai menjadi kredit macet. Dalam rangka mencegah terjadinya kredit macet maka dibutuhkan struktur pengendalian intern atas penyaluran kredit yang dijadikan pedoman dalam kegiatan penyaluran kredit. Dimana dalam penyaluran kredit menerapkan prinsip kepercayaan dan prinsip kehati-hatian.

PT. Bank "X" Kantor Pusat Surabaya menerapkan prosedur penyaluran kredit investasi sebagai acuan dalam menyalurkan kredit investasi kepada debitur. Untuk mengetahui tingkat kesesuaian dari ketentuan-ketentuan yang terdapat di dalam prosedur penyaluran kredit terhadap tinjauan pustaka maka dilakukan suatu evaluasi guna menilai tingkat efektifitas yang dicapai, yaitu meminimalisasi jumlah kredit macet. Dalam hal ini pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara umum prosedur penyaluran kredit yang telah diterapkan oleh PT. Bank "X" Kantor Pusat Surabaya telah sesuai dengan tinjauan pustaka yang ada, namun masih terdapat kekurangan pada prosedur analisis kredit dan prosedur penyelamatan kredit. Pada prosedur analisis kredit tidak ditanyakannya tujuan dari penggunaan kredit investasi tersebut. Pada prosedur penyelamatan kredit belum digunakannya cara reorganisasi dan rekapitulasi. Maka diperlukan penyempurnaan pada kedua prosedur tersebut sehingga upaya untuk dapat meminimalisasi resiko kredit macet dapat tercapai.